

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Islamiyah Kota Banjarbaru. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang berminatnya siswa dalam mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam melalui pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe *Numbered Head Together*.

Tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan materi pokok mengidentifikasi peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan teman sejawat (guru) untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I

Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

- a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi mengidentifikasi peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw, hijrah Nabi Muhammad saw ke thaif, dan dapat mengambil hikmah serta mampu meneladani kesabarannya dan Kompetensi dasar yaitu :

- a). Mendiskripsikan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw
- b). Mengambil hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw
- c). Mendiskripsikan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw ke Thaif
- d). Mengambil hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dan meneladani kesabarannya

- 2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- 6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan pada siswa lain apabila jawaban salah.

Kegiatan inti (50 menit)

- 1). Guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5
- 2). Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya (15 menit)
- 3). Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim
- 4). Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. (25 menit)
- 5). Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

Kegiatan akhir (10 menit)

- 1). Melakukan tes kepada siswa
- 2). Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- 3). Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- 4). Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
6.	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menyampaikan materi pelajaran / permasalahan	√	
8.	Memberi kuis secara individual kepada siswa	√	
9.	Membagi kelas dalam beberapa kelompok	√	
10.	Memberi nomor /nama setiap anggota	√	
11.	Mengajukan permasalahan dalam kelompok	√	
12.	Mengecek pemahaman siswa dengan menyebut salah satu nomor/nama anggota kelompok	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15.	Memfasilitasi siswa	√	
16.	Menguasai kelas	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
18.	Melaksanakan penilaian sikap siswa pada proses diskusi	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Memberikan tugas (PR) sebagai bagian dari remedial dan pengayaan		√
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		24	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = (\text{Jlh jawaban} : 28) \times 100 \% = (24 : 30) \times 100 \% = 80 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan sehingga juga mengakibatkan pemberian PR tidak sempat dilaksanakan, melaksanakan pembelajaran tidak secara runtut dan kesimpulan belum bisa melibatkan siswa secara keseluruhan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik NHT dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I Pertemuan 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan pada LKS			√		
3.	Aktivitas diskusi pada kelompok			√		
4.	Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Nomor			√		
5.	Disiplin dalam pembelajaran			√		
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Menyimpulkan hasil			√		
	J u m l a h			18	8	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut : Nilai = (total skor : 40) x 100% = (26 : 40) x 100% = 65 %

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan pada LKS, aktivitas diskusi pada kelompok, menjawab pertanyaan berdasarkan nomor, disiplin dalam pembelajaran, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menyimpulkan hasil. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe NHT ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

3). Tes hasil belajar siswa

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	9,10
3.	8	5	40	22,73
4.	7	4	28	18,18
5.	6	5	30	22,73
6.	5	4	20	18,18
7.	4	2	8	9,10
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	144	100
Rata – rata	6,55			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,55 . Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan

oleh kurikulum SKI, yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. *Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) Siklus I*

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi mengidentifikasi peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw, hijrah Nabi Muhammad saw ke thaif, dan dapat mengambil hikmah serta mampu meneladani kesabarannya dan Kompetensi dasar yaitu :

- a). Mendiskripsikan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw
- b). Mengambil hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw
- c). Mendiskripsikan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw ke Thaif
- d). Mengambil hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dan meneladani kesabarannya

- 2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

- 1). Guru memberi salam
- 2). Presensi siswa
- 3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4). Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- 5). Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- 6). Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan pada siswa lain apabila jawaban salah.

Kegiatan inti (50 menit)

- 1). Guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5
- 2). Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya (15 menit)
- 3). Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim
- 4). Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. (25 menit)
- 5). Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

Kegiatan akhir (10 menit)

- 1). Melakukan tes kepada siswa
- 2). Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- 3). Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- 4). Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
6.	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menyampaikan materi pelajaran / permasalahan	√	
8.	Memberi kuis secara individual kepada siswa	√	
9.	Membagi kelas dalam beberapa kelompok	√	
10.	Memberi nomor /nama setiap anggota	√	
11.	Mengajukan permasalahan dalam kelompok	√	
12.	Mengecek pemahaman siswa dengan menyebut salah satu nomor/nama anggota kelompok	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15.	Memfasilitasi siswa		√
16.	Menguasai kelas	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
18.	Melaksanakan penilaian sikap siswa pada proses diskusi	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Memberikan tugas (PR) sebagai bagian dari remedial dan pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	

JUMLAH	26	2
--------	----	---

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = (\text{Jlh jawaban} : 28) \times 100 \% = (26 : 28) \times 100 \% = 92,86 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti memfasilitasi siswa dan melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan .

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I Pertemuan 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan pada LKS				√	
3.	Aktivitas diskusi pada kelompok				√	
4.	Menjawab pertanyaan berdasarkan nomor			√		
5.	Disiplin dalam pembelajaran			√		
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Menyimpulkan hasil			√		

	Jumlah			9	20	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = (\text{total skor} : 40) \times 100\% = (29 : 40) \times 100\% = 72,5 \%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan berdasarkan nomor, disiplin dalam pembelajaran, dan menyimpulkan hasil.

3). Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	13,64
3.	8	5	40	22,73
4.	7	5	35	22,73
5.	6	5	30	22,73
6.	5	4	20	18,18
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	152	100
Rata – rata	6,91			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,91 . Hal ini berarti masih dibawah persyaratan tuntas belajar yang

ditetapkan oleh kurikulum SKI, yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya pada siklus II.

Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - 1). Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,55 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,91.
 - 2). Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sudah dapat diprediksikan akan berhasil, karena prestasi siswa mengalami kenaikan yang signifikan dan mendekati angka ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum SKI rata-rata nilai 7,50.
3. Tindakan kelas siklus II

Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

- a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi mengidentifikasi peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw, hijrah Nabi Muhammad saw ke thaif, dan dapat mengambil hikmah serta mampu meneladani kesabarannya dan Kompetensi dasar yaitu :
 - a). Mendiskripsikan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw
 - b). Mengambil hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw
 - c). Mendiskripsikan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw ke Thaif
 - d). Mengambil hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dan meneladani kesabarannya
- 2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

- 1). Guru memberi salam
- 2). Presensi siswa
- 3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4). Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

- 6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan pada siswa lain apabila jawaban salah.

Kegiatan inti (50 menit)

- 1). Guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5
- 2). Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya (15 menit)
- 3). Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim
- 4). Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. (25 menit)
- 5). Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

Kegiatan akhir (10 menit)

- 1). Melakukan tes kepada siswa
- 2). Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- 3). Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- 4). Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
6.	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menyampaikan materi pelajaran / permasalahan	√	
8.	Memberi kuis secara individual kepada siswa	√	
9.	Membagi kelas dalam beberapa kelompok	√	
10.	Memberi nomor /nama setiap anggota	√	
11.	Mengajukan permasalahan dalam kelompok	√	
12.	Mengecek pemahaman siswa dengan menyebut salah satu nomor/nama anggota kelompok	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15.	Memfasilitasi siswa	√	
16.	Menguasai kelas	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18.	Melaksanakan penilaian sikap siswa pada proses diskusi	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Memberikan tugas (PR) sebagai bagian dari remedial dan pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = (\text{Jlh jawaban} : 28) \times 100 \% = (28 : 28) \times 100 \% = 100 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik NHT dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II Pertemuan 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan pada LKS					√
3.	Aktivitas diskusi pada kelompok				√	
4.	Menjawab pertanyaan berdasarkan nomor				√	
5.	Disiplin dalam pembelajaran				√	
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Menyimpulkan hasil				√	
	J u m l a h				20	15

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = (\text{total skor} : 40) \times 100\% = (35 : 40) \times 100\% = 87,5 \%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mengalami kenaikan dalam segi kualitas keaktifan, yaitu pada aspek mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan pada LKS, serta telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan karena mereka telah terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

3). Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	10	5	50	22,73
2.	9	3	27	13,64
3.	8	4	32	18,18
4.	7	5	35	22,73
5.	6	5	30	22,73
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	174	100
Rata – rata	7,91			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,91 . Hal ini berarti siswa telah dapat menuntaskan belajar di atas ketentuan yang ditetapkan oleh kurikulum SKI, yaitu rata-rata 7,50.

Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) Siklus II

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi mengidentifikasi peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw, hijrah Nabi Muhammad saw ke thaif, dan dapat mengambil hikmah serta mampu meneladani kesabarannya dan Kompetensi dasar yaitu :
 - a). Mendiskripsikan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw
 - b). Mengambil hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw
 - c). Mendiskripsikan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw ke Thaif
 - d). Mengambil hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dan meneladani kesabarannya
- 2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

- 1). Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

- 6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan pada siswa lain apabila jawaban salah.

Kegiatan inti (50 menit)

- 1). Guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5
- 2). Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya (15 menit)
- 3). Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim
- 4). Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. (25 menit)
- 5). Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

Kegiatan akhir (10 menit)

- 1). Melakukan tes kepada siswa
- 2). Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- 3). Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- 4). Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
6.	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menyampaikan materi pelajaran / permasalahan	√	
8.	Memberi kuis secara individual kepada siswa	√	
9.	Membagi kelas dalam beberapa kelompok	√	
10.	Memberi nomor /nama setiap anggota	√	
11.	Mengajukan permasalahan dalam kelompok	√	
12.	Mengecek pemahaman siswa dengan menyebut salah satu nomor/nama anggota kelompok	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15.	Memfasilitasi siswa	√	
16.	Menguasai kelas	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18.	Melaksanakan penilaian sikap siswa pada proses diskusi	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Memberikan tugas (PR) sebagai bagian dari remedial dan pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = (\text{Jlh jawaban} : 28) \times 100 \% = (28 : 28) \times 100 \% = 100 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II Pertemuan 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan pada LKS					√
3.	Aktivitas diskusi pada kelompok					√
4.	Menjawab pertanyaan berdasarkan nomor					√
5.	Disiplin dalam pembelajaran					√
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
8.	Menyimpulkan hasil				√	
	J u m l a h				4	35

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = (\text{total skor} : 40) \times 100\% = (39 : 40) \times 100\% = 97,5 \%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, walaupun pada satu aspek ada yang masih belum optimal, yaitu menyimpulkan hasil.

3). Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	10	8	80	36,36
2.	9	6	54	27,27
3.	8	2	16	9,09
4.	7	6	42	27,27
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	192	100
Rata – rata	8,73			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,73 . Hal ini berarti rata-rata prestasi siswa terus meningkat pada siklus II ini.

Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- c. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- d. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat membantu siswa memahami

pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :

- 1). Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,91 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,73.
- 2). Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum SKI rata-rata nilai 7,50.

Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada tabel berikut ini :

Tabel 16 : Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

NO	PERSEPSI SISWA	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran tipe NHT dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerjasama dengan kelompok lain dan rasa tanggung jawab dalam diri saya	15	68,18	7	31,82				
2.	Melalui tipe NHT dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan.	4	18,18	18	81,82				
3.	Melalui tipe NHT, pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan pada teman yang memahaminya.	11	50	11	50				

4.	Melalui tipe NHT membuat kreativitas saya dalam belajar SKI menjadi berkembang.	17	77,27	5	22,73				
5.	Pembelajaran kooperatif tipe NHT sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran SKI	18	81,82	4	18,18				
6.	Pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10	45,45	12	54,55				
7.	Pembelajaran kooperatif tipe NHT membuat mata pelajaran SKI lebih menarik dan menyenangkan saya.	19	86,36	3	13,64				
8.	Pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi.	12	54,55	10	45,45				
9.	Pembelajaran kooperatif tipe NHT memberikan rasa percaya diri sehingga saya dapat memahami pendapat teman-teman.	17	77,27	5	22,73				
10.	Pembelajaran kooperatif tipe NHT, guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	11	50	11	50				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dengan dilaksanakannya pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran SKI, khususnya

pada materi peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw . Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

1. Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab yang sangat setuju 15 orang (68,18 %) dan yang setuju 7 orang (31,82 %)
2. Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 4 orang (18,18 %) dan yang setuju 18 orang (81,82 %)
3. Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman, yang sangat setuju 11 orang (50 %) dan yang setuju 11 (50 %)
4. Kreativitas dalam belajar SKI menjadi lebih berkembang yang sangat setuju 17 orang (77,27 %) dan yang setuju 5 orang (22,73 %)
5. Pembelajaran kooperatif tipe NHT sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran SKI yang sangat setuju 18 orang (81,82 %) dan yang setuju 4 orang (18,18 %)
6. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 10 orang (45,45 %) dan yang setuju 12 orang (54,55 %)
7. Membuat pelajaran SKI lebih menarik yang sangat setuju 19 orang (86,36 %) dan yang setuju 3 orang (13,64 %)
8. Membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya yang sangat setuju 12 orang (54,55 %) dan yang setuju 10 orang (45,45 %)
9. Memberikan rasa percaya diri yang sangat setuju 17 orang (77,27 %) dan yang setuju 5 orang (22,73 %).
10. Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 11 orang (50 %) dan yang setuju 11 orang (50 %)

C. Pembahasan

Dari pertemuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif dalam pembelajaran SKI (peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw), hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas IV MIS Darul Islamiyah Banjarbaru sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 80 % dan pertemuan kedua 92,86 % (rata-rata 86,43 %). Siklus II pada pertemuan pertama dan kedua sama-sama menghasilkan 100 %. Rata-rata keseluruhan 94,99 %.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu siklus I pertemuan pertama 65 % dan pertemuan kedua 72,5 % (rata-rata 68,75 %). Siklus II pertemuan pertama 87,5 % dan pertemuan kedua 97,5 % (rata-rata 92,5 %)..
3. Tindakan kelas dengan menggunakan tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar SKI dalam peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada

siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,55 dan pertemuan kedua 6,91 (rata-rata nilai 6,73) dibawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai 7,91 dan pertemuan kedua 8,73 (rata-rata nilai 8,32) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.